

## **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN : PERAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING* SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Mutik Aprilia Ristiana<sup>1</sup>, Taufikur Rahman<sup>2</sup>**

*UIN Salatiga, Indonesia*<sup>1,2</sup>

[mutikapriia@gmail.com](mailto:mutikapriia@gmail.com)<sup>1</sup>, [takur067782@yahoo.co.id](mailto:takur067782@yahoo.co.id)<sup>2</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan pengaruh *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* sebagai variabel Intervening. Penelitian ini menggunakan populasi Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK periode 2018-2022. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan dengan waktu 5 periode penelitian yang diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji stasioneritas, uji regresi, uji asumsi klasik, uji statistik, uji path analysis, dan uji sobel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* dan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*. Setelah dilakukan uji path analysis dan uji sobel, variabel ISR tidak dapat memediasi pengaruh GCG dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

***Kata kunci: Good Corporate Governance, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Islamic Social Reporting***

### **Abstract**

*This research aims to analyze and prove the influence of Good Corporate Governance and Profitability on Company Value with Islamic Social Reporting as an Intervening variable. This research uses a population of Sharia Commercial Banks in Indonesia registered with the OJK for the 2018-2022 period. The number of samples in this research was 10 companies with 5 research periods obtained using purposive sampling techniques. The analytical methods used are descriptive tests, stationarity tests, regression tests, classical assumption tests, statistical tests, path analysis tests, and Sobel tests. The research results show that the Good Corporate Governance and Profitability variables do not have a significant effect on profitability. Profitability has a positive effect on Islamic Social Reporting. After conducting path analysis and Sobel tests, the ISR variable could not mediate the influence of GCG and Profitability on company value.*

***Keywords: Good Corporate Governance, Profitability, Company Value and Islamic Social Reporting***

### **A. PENDAHULUAN**

Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan yang melandaskan kegiataannya berdasarkan prinsip Syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam Majelis Ulama Indonesia, sehingga seluruh produk dan aktivitas operasional pada bank

Syariah wajib menerapkan kaidah pada akad akad pada fiqih muamalah. Perkembangan bank syariah di Indonesia kini mengalami kenaikan yang cukup pesat, sehingga akan mempengaruhi kondisi perbankan nasional. Hal ini ditandai dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia yang telah diresmikan dengan Bapak Presiden Jokowi pada 1 Februari 2021 yang lalu. Fungsi utama dari perbankan Indonesia menurut *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan dalam pemerataan pembangunan ekonomi stabilitas ekonomi yang baik. Stabilitas perbankan adalah indikator kondisi perekonomian negara dan stabilitas sistem keuangan menjadi stabil (Widowati, 2022).

Stabilitas bank umum syariah pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan yang bertahap. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang diakibatkan karena *covid-19* yang menyebabkan menurunnya sektor riil sehingga berdampak pada kestabilan bank. Pada tahun 2020 sampai tahun 2022 stabilitas bank pada BUS semakin meningkat. Sehingga perlu dikaji faktor apa dan bagaimana pengaruhnya terhadap stabilitas BUS. Perbankan syariah dalam hal ini menjaga stabilitasnya dalam menghadapi keadaan ekonomi sehingga mendapat kepercayaan dari masyarakat dan proses pertumbuhan uang serta mekanisme kebijakan moneter dapat dijalankan dengan baik. Salah satu cara meningkatkan keuntungan perusahaan adalah dengan mengukur nilai perusahaan. Baik buruknya nilai suatu perusahaan mempunyai pengaruh dengan keputusan investor. Nilai perusahaan adalah laba masa yang akan datang yang dihitung kembali dengan suku bunga. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan meminimumkan biaya modal perusahaan. Dan salah satu tata kelola perusahaan yang baik adalah dengan *good Corporate Governance (GCG)* (Franita, 2021).

Profitabilitas dikatakan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap suatu bisnis perbankan. karena rasio ini digunakan untuk melihat efektivitas perusahaan dalam penggunaan asetnya untuk memperoleh keuntungan. Perusahaan yang profitabilitasnya bagus dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan bisa dikatakan positif atau berbanding lurus, Variabel GCG, ROA juga mempengaruhi ke stabilitas yang ada di Perbankan, dan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Kusumaningtiyas dan Laksono, 2022). Menurut penelitian R. Utami & Yusniar, (2020) menyatakan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Sedangkan menurut Wiariningsih et al., (2019) GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA juga berpengaruh Positif Signifikan terhadap nilai perusahaan yang dinyatakan oleh Nurrahman et al., (2018). *Islamic Social Reporting* dinilai yang bisa memberikan kepercayaan dan juga meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia & Yudiana, (2021) tentang Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Islamic social Reporting* sebagai

variabel *Intervening* pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016 – 2020 menyatakan bahwa ROA berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap ISR. Dan menurut Selviana, (2022) menyatakan bahwa ISR tidak bisa berperan sebagai pemediasi antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Dan didapati tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *Islamic sosial Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap *Islamic sosial Reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Islamic sosial Reporting* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
4. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
5. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
6. Untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan melalui *Islamic sosial reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
7. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan melalui *Islamic sosial reporting* pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2021

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Teori sinyal ( Signaling Theory )**

*Signaling theory* menyatakan bahwa perusahaan yang seharusnya memberikan sinyal kepada pengelola laporan keuangan. Informasi dari perusahaan merupakan indikator penting karena mempengaruhi keputusan berinvestasi pihak luar. Hal ini menjadi penting karena informasi yang ada menyajikan keterangan, penjelasan dimasa lalu maupun dimasa depan serta bagaimana dampak untuk perusahaan.

### **2. Good Corporate Governance (GCG)**

GCG adalah salah satu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dan meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Penerapan GCG akan mempengaruhi tercapainya nilai suatu perusahaan, perusahaan harus mampu memastikan kepada para investor bahwa dana yang diberikan atau ditanamkan untuk kegiatan pembiayaan, investasi dan pertumbuhan perusahaan dapat digunakan secara tepat dan sebaik mungkin. Dan ada beberapa prinsip prinsip dalam GCG antara lain : *Transparansi* (*transparency*), *Akuntabilitas* (*accountability*), *Pertanggung jawaban* (*responsibility*), *Professional* (*professional*), *Kewajaran* (*fairness*)(Moeljadi et al, 2020).

### 3. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan pada mencari laba atau untung pada satu periode tertentu. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan pada membuat keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan asal penjualan dan pendapatan investasi, profitabilitas yang tinggi akan berdampak positif pada perusahaan sebab bisa mempertinggi nilai perusahaan, meningkatkan kepercayaan investor baru untuk berinvestasi (Lase et al, 2022).

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### 4. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah konsep penting bagi para investor, karena merupakan indikator pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan, Nilai perusahaan juga adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan itu dijual (Mahendra et al, 2012).

### 5. Islamic Social Reporting

ISR bukan hanya sekadar pelaporan atau pengungkapan sosial untuk masyarakat terkait dengan peran perusahaan dalam ekonomi dan pemenuhan ekspektasi stakeholders terhadap sekitarnya (Arianugrahini dan Firmansyah, 2020).

$$ISR = \frac{\text{jumlah skor disclosure yang dipenuhi}}{\text{jumlah skor maksimum}}$$

## C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder, dimana data tersebut disediakan oleh perusahaan berupa laporan keuangan dan laporan tahunan serta dapat diambil melalui website masing masing perusahaan. Dengan menggunakan variabel Good Corporate Governance, Profitabilitas, Islamic sosial reporting yang bersumber dari data OJK. Analisis ini menggunakan uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, penentuan model regresi data panel, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji T, uji F, uji path analysis dan uji sobel. Sedangkan pengolahan data menggunakan Eviews 10.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penentuan Model Regresi Data Panel

#### a. Uji Model Regresi Persamaan Y

##### 1) Uji Chow

Uji ini digunakan dalam penelitian untuk menentukan model mana yang sesuai, *common effect model* atau *fixed effect model* (Bawono dan

Shina,2018).. Hasil uji chow pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah *Common Effect model*, karena nilai *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,0019 atau  $> 0,05$ .

2) Uji Lagrange Multiplier

Nilai probability Cross-section Breusch-Pagan yaitu  $0.03581 > 0.05$ , dengan demikian model yang dipilih adalah REM

b. Regresi Z (ISR)

1) Uji Chow

Uji ini digunakan dalam penelitian untuk menentukan model mana yang sesuai, *common effect model* atau *fixed effect model* (Bawono dan Shina,2018). Hasil uji chow pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect model*, karena nilai *Cross-section Chi-square* menunjukkan angka 0,0043 atau  $< 0,05$ .

2) Uji Hausman

Uji ini digunakan dalam penelitian untuk menentukan model mana yang sesuai, *fixed effect model* atau *random effect model*. Nilai cross-section random menunjukkan angka prob  $0.0690 > 0.05$ , sehingga model yang terpilih adalah REM.

## 2. Uji Statistik

### a. Regresi Y ( Nilai Perusahaan)

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Regresi Y

Sesuai dengan tabel 4.11 diperoleh angka *Adjusted R Squared* sebesar 0.107337. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 10,73%, sedangkan 89,27% sisanya dijabarkan variasinya oleh di luar model oleh variabel yang lain.

2) Uji Simultan (Uji F) Regresi Y

Berdasarkan hasil uji regresi didapat angka *coefficient* sebesar  $-1.20E+12$  dengan nilai *probability f-test* sejumlah  $0.152479 > 0,05$ . Hal ini mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel *Good Corporate governance*, Profitabilitas dan *Islamic Social Reporting* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3) Uji T (Uji persial) Regresi Y

Uji yang dilakukan guna mengetahui besarnya hubungan satu variabel bebas secara individu dalam menjelaskan variabel terikatnya.

1) *Good Corporate Governance*

Dari hasil uji yang dilakukan nilai *probability* menunjukkan angka  $0.2629 > 0.05$  dengan *coefficient* negatif. Hal ini mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel *good corporate governance* berdampak negatif dan tidak signifikan kepada Nilai Perusahaan yang menimbulkan tertolaknya  $H_1$ .

2) Profitabilitas

Dari hasil uji yang dilakukan nilai *probability* menunjukkan angka 0.6248 > 0.05 dengan *coefficient* positif. Hal ini mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel profitabilitas berdampak positif dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan sehingga H2 ditolak.

3) *Islamic Social Reporting*

Dari hasil uji yang dilakukan nilai *probability* menunjukkan angka 0.2154 > 0.05 dengan *coefficient* positif. Hal ini mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel pembiayaan bagi hasil berdampak positif dan tidak signifikan kepada nilai perusahaan yang menimbulkan H3 tertolak

**b. Regresi Z (ISR)**

1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Regresi Z

Sesuai dengan hasil pengujian nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0.413975. Maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel bebas mampu menjelaskan variasi variabel dependen sebesar 41,39%, sedangkan 58,61% dijelaskan variasinya oleh variabel lain di luar model.

2) Uji Simultan (Uji F) Regresi Z

Dari pengujian diperoleh nilai koefisien sebesar 0,761781 dengan *probability f-test* sebesar  $0.000564 < 0.05$  dimana variabel GCG dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bagi hasil.

3) Uji T (Uji Parsial) Regresi Z

a) *Good Corporate Governance*

Dari hasil uji yang dilakukan nilai *probability* menunjukkan angka  $0,0007 < 0.05$  dengan *coefficient* negatif. Hal ini yang mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel tabungan *wadiah* berdampak negatif dan signifikan kepada nilai perusahaan yang membuat ditolaknya H5.

b) Profitabilitas

Dari hasil uji dilakukan nilai *probability* menunjukkan angka  $0,0135 < 0.05$  dengan *coefficient* positif. Hal ini mendorong penarikan kesimpulan yakni variabel deposito *mudharabah* berdampak positif dan signifikan kepada nilai perusahaan yang membuat diterimanya H6.

**3. Analisis Jalur (Path Analysis)**

*Path analisis* dimaksudkan melihat sejauh mana pengaruh variabel mediasi sebagai perantara variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016). Berdasarkan hasil uji regresi variabel Y (PBV), didapatkan nilai *R-square* sebesar 0,107337. Maka dapat dihitung besarnya nilai  $e1$  adalah:

$$e1 = \sqrt{1-0.107337} = 0,892663$$

Pengaruh antara variabel GCG, profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap ISR dapat dirumuskan pada persamaan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + e_1$$

$$Y = -1.20E+12 - 4.15E+12X_1 + 1.70E+12X_2 + 2.35E+12Z + 0,892663$$

Berdasarkan hasil uji regresi variabel Z, didapatkan nilai *R-square* sebesar 0,272609. Maka dapat dihitung besarnya nilai  $e_2$  adalah:

$$e_2 = \sqrt{(1-0,272609)} = 0.727391$$

Pengaruh antara variabel GCG dan profitabilitas terhadap ISR dapat dirumuskan pada persamaan berikut ini:

$$Z = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_2$$

$$Z = 0.761781 - 0.891423X_1 + 0.585588X_2 + 0.272609$$

Dari hasil diatas, kemudian dapat dilakukan pengujian variabel *intervening* menggunakan uji sobel.

#### 4. Uji sobel

Tabel 1 Uji Sobel

Variabel	P2 (X-Z)	P3 (Z-Y)	SP2(X-Y)	SP3(X-Z)	P2 x P3
GCG	-0,891423	2,35E+12	3,66E+12	0,246617	2,09E+12
ROA	0,585588	2,35E+12	1,70E+12	0.228039	1,38E+12

Sumber: Data diolah 2023 (Lampiran II)

Untuk mengetahui adanya tingkat mediasi profitabilitas dari pengaruh tabungan wadiah, deposito mudharabah dan pembiayaan bermasalah, maka *standart error* dari koefisien *indirect effect* ( $Sp_2p_3$ ) yang melalui uji sobel diantaranya:

a. Pengaruh GCG Terhadap Nilai Perusahaan Melalui ISR

$$(p_2 \times p_3) = (-0,891423) \times (2,35E+12) = -2,09E+12$$

Dari hasil perkalian di atas dapat diketahui signifikansi atau tidak atas pengaruh mediasi dan dilaksanakan dengan melalui uji sobel. Berikut ini adalah perhitungan dari *standart error* koefisien  $Sp_2p_3$ :

$$Sp_2p_3 = \sqrt{p_3^2 sp_2^2 + p_2^2 sp_3^2 + sp_2^2 sp_3^2}$$

$$Sp_2p_3 =$$

$$\sqrt{2,35E + 12^2 3,66E + 12^2 + -0,891423^2 0.246617^2 + 3,66E + 12^2 0,246617^2}$$

$$Sp_2p_3 = \sqrt{-3.172852 + 0.002795 + 4.451892}$$

$$= 1.13218$$

Menghitung nilai statistic t pengaruh mediasi dapat dilakukan berdasarkan hasil  $Sp_2p_3$  menggunakan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{p_2 p_3}{sp_2 p_3} = \frac{-2,09E+12}{1.13218} = -0.17102$$

b. Pengaruh ROA Terhadap Nilai Perusahaan Melalui ISR

$$(p2 \times p3) = (0,585588) \times (2,35E+12) = 1,38E+12$$

Dari hasil perkalian di atas dapat diketahui signifikansi atau tidak atas pengaruh mediasi dan dilaksanakan dengan melalui uji sobel. Berikut ini adalah perhitungan dari *standart error* koefisien Sp2p3:

$$Sp2p3 = \sqrt{p3^2 sp2^2 + p2^2 sp3^2 + sp2^2 sp3^2}$$

$$Sp2p3 =$$

$$\sqrt{2,35E + 12^2 1,70E + 12^2 + 0.585588^2 0.228039^2 + 1,70E + 12^2 0.228039^2}$$

$$Sp2p3 = \sqrt{140828 + 0.017831 + 21,64073}$$

$$= 1.23171$$

Menghitung nilai statistic t pengaruh mediasi dapat dilakukan berdasarkan hasil Sp2p3 menggunakan rumus di bawah ini:

$$t = \frac{p2p3}{sp2p3} = \frac{1,38E+12}{1,23171} = 1.76941$$

Untuk menghitung t tabel maka dapat menggunakan rumus yaitu:

$$df = n - k$$

$$df = 50 - 3$$

$$df = 47$$

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui nilai df adalah 47 dengan derajat signifikansi 5% dapat diperoleh hasil t tabel yaitu 1.67793. Dari semua pengukuran yang telah dilakukan, kesimpulan dari hasil tersebut adalah: Besarnya t hitung = -0.17102 < t 1.67793 tabel dengan taraf sig. 0.05 yang berarti variabel ISR tidak dapat menjalankan peran mediasi hubungan antara GCG dengan Nilai Perusahaan. Besarnya t hitung = 1.76941 > t tabel 1.67793 dengan taraf sig. 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan jika ISR dapat menjalankan peran mediasi hubungan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan.

**E. KESIMPULAN**

Mengacu pada hasil riset dan analisis data yang dilakukan peneliti, sehingga diperoleh kesimpulan terkait Pengaruh *Good Corporate governance*, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Islamic Social Reporting* sebagai Variabel Intervening studi kasus Bank Umum Syariah tahun 2018-2022 seperti berikut: *Good Corporate Governance* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Menandakan tingkat Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh naik turunnya GCG. Profitabilitas tidak dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan. Menandakan tingkat Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh naik turunnya Profitabilitas. *Islamic social Reporting* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Menandakan tingkat Nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh naik turunnya ISR. *Good Corporate Governance* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Menandakan tingkat ISR tidak dipengaruhi oleh

naik turunnya GCG. Profitabilitas dapat memberikan pengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Menandakan tingkat ISR dipengaruhi besar kecilnya Profitabilitas. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan dengan menggunakan isr sebagai variabel intervening. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan ISR sebagai variabel intervening. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memakai pemediasi lain agar memiliki pengaruh yang signifikan dalam memediasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Peneliti selanjutnya juga bisa menambah variabel lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anton Bawono, Arya Fendha Ibnu Shina. *Ekonomika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Salatiga, 2018
- Arianugrahini, I., & Firmansyah, E. A. (2020). Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Determinants of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure at Islamic Commercial Banks in Indonesia). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 4(2), 88–101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v4i2.841>
- Franita, R. (2021). *Riska Franita, Mekanisme Good Corporate Governance Dan Nilai Perusahaan, (Medan: Lembaga Penelitian Dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 10. 1.*
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*.
- Kusumaningtyas, R., & Laksono, B. S. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa, 09, NO. 02.*
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE), 1(2), 254–260.*
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Stategi Bisnis, Dan Kewirausahaan, 6(2), 130–138.*
- Moeljadi, Titisari, K. H., Supriyati, T. S., & Yuniarsa, S. O. (2020). Determinant firm value of the banking sector listing on the Indonesia stock exchange: Mediated by profitability. *International Journal of Scientific and Technology Research, 9(4), 2158–2161.*
- Nurrahman, T., Sofianty, D., & Sukarmanto, E. (2018). *Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 4(2), 4394–4422.*

Widowati, D. F. (2022). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Maqashid Syari'ah Index Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020)*. 1–112. [http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27447%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27447/1/31401606616\\_fullpdf.pdf](http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/27447%0Ahttp://repository.unissula.ac.id/27447/1/31401606616_fullpdf.pdf)